

**ANALISIS HUBUNGAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
YANG DI MODERASI OLEH TATA KELOLA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

AFIFA MEILA NURCAHYANTI

NPM. 22001082122



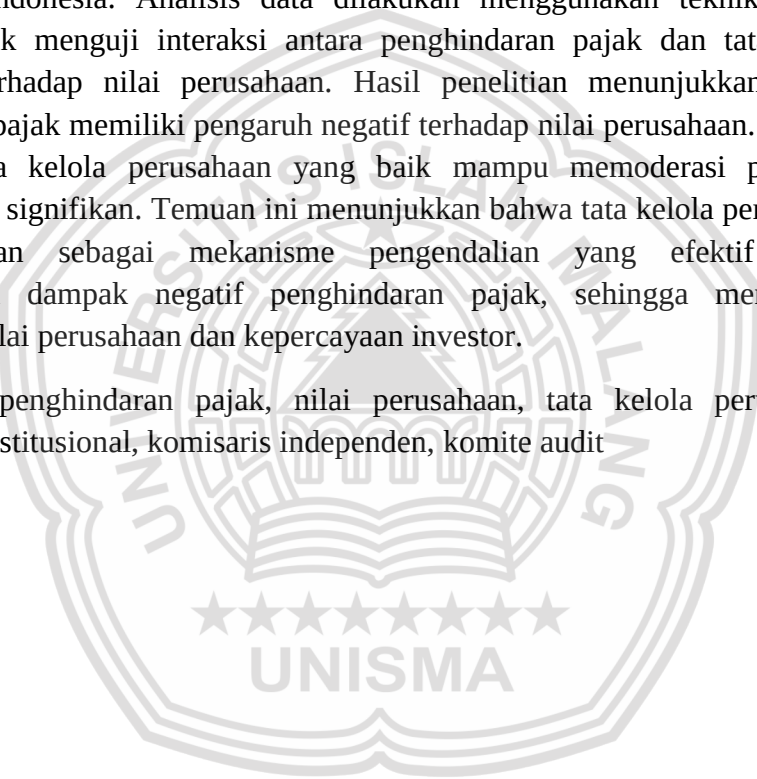
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAKSI

Penerapan penghindaran pajak oleh perusahaan sering kali menimbulkan konsekuensi terhadap nilai perusahaan, yang dapat berdampak pada persepsi investor dan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan, serta melihat peran tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi moderasi untuk menguji interaksi antara penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu memoderasi pengaruh tersebut secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam meminimalkan dampak negatif penghindaran pajak, sehingga mendukung peningkatan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

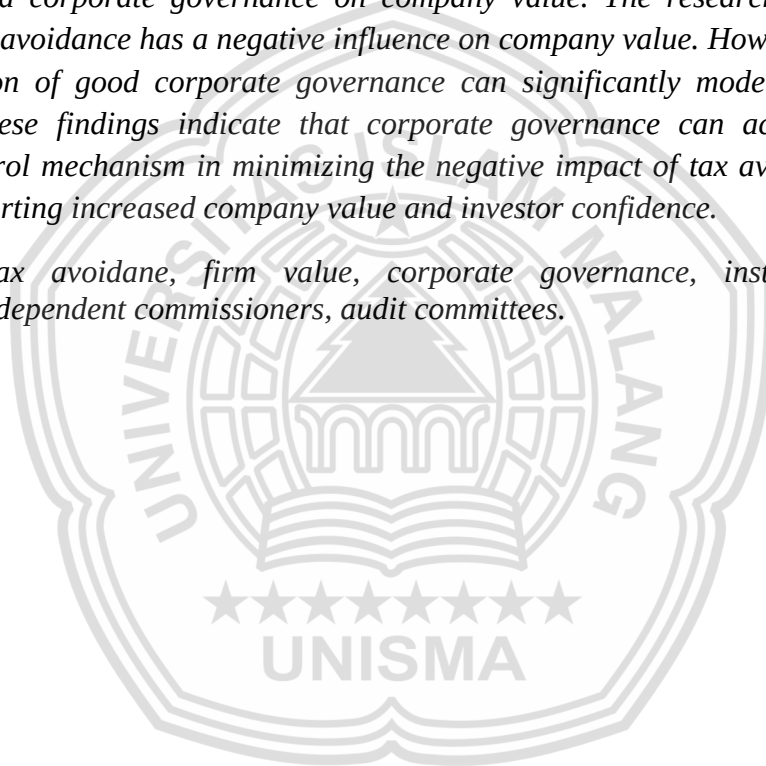
Kata Kunci: penghindaran pajak, nilai perusahaan, tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit



ABSTRACT

The implementation of tax avoidance by companies often has consequences for company value, which can impact investor and stakeholder perceptions. This research aims to analyze the relationship between tax avoidance and company value, as well as looking at the role of corporate governance as a moderating variable in this relationship. The method used in this research is a quantitative approach, by collecting secondary data from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was carried out using moderated regression techniques to test the interaction between tax avoidance and corporate governance on company value. The research results show that tax avoidance has a negative influence on company value. However, the implementation of good corporate governance can significantly moderate this influence. These findings indicate that corporate governance can act as an effective control mechanism in minimizing the negative impact of tax avoidance, thereby supporting increased company value and investor confidence.

Keywords: tax avoidance, firm value, corporate governance, institutional ownership, independent commissioners, audit committees.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman yang meningkat dari waktu ke waktu akan semakin meningkat juga persaingan di dunia bisnis. Hal tersebut membuat perusahaan dituntut supaya bisa memahami bagaimana strategi dan ide-ide untuk mengelola perusahaan dengan efektif dan bisa meningkatkan daya saingnya secara terus-menerus. Peningkatan kinerja sangat penting bagi perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan tujuannya bisa tercapai.

Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan, yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah agar bisa memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Lalu untuk tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Irnawati, 2021:1).

Beasley dan Bringham (2008:16) menjelaskan nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan

di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan nilai perusahaan juga diartikan sebagai penilaian umum investor sebab dari perusahaan pemegang saham dapat memperoleh kemakmuran jika harga saham terus meningkat. Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika penghindaran pajak yang dilakukan dianggap usaha efisien pajak. Namun, nilai perusahaan bisa mengalami penurunan apabila dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan sebab itu dapat membuat nilai perusahaan menurun (Violeta & Serly, 2020).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaannya juga semakin tinggi. Data yang diambil dari investasi.kontan.co.id dan dikutip oleh Qolbi serta diedit oleh Wahyu pada tanggal 14 April 2020, menggambarkan fenomena terkait nilai perusahaan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 3 April 2020, terjadi penurunan signifikan dalam nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2020, hanya sebesar Rp 6,96 triliun dibandingkan dengan Rp 9,67 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 28 persen. Selain itu, volume transaksi harian di BEI juga mengalami penurunan tajam, turun 49 persen menjadi 7,39 miliar unit saham dibandingkan dengan 14,5 miliar unit saham pada tahun sebelumnya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah praktik penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak yang efektif dapat

meningkatkan keuntungan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, tanpa tata kelola yang baik, penghindaran pajak dapat berisiko merusak reputasi perusahaan dan memicu sanksi hukum, yang akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Indonesia merupakan negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang. Kemajuan Indonesia menjadi faktor penting dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu yang mempengaruhi kemajuan Indonesia tersebut adalah dari bidang perekonomian. Menurut Maslow, Perekonomian Indonesia adalah salah satu bidang ilmu yang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan manusia melalui penggemblengan seluruh sumber ekonomi yang ada dengan atas dasar pada teori dan prinsip dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efisien dan efektif. Perekonomian merupakan bentuk ketahanan nasional dalam menopang kemajuan negara dan kesejahteraan rakyat. Dari banyak sumber ekonomi, sektor pajak menjadi salah satu penipang kemajuan perekonomian di Indonesia. Pajak menjadi sumber ekonomi yang sangat menentukan besar penerimaan suatu negara (Sugiyono, 2017:6)

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara

langsung dan digunakan untuk keperluan negarabagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”

Pajak memiliki peran penting dalam mendorong kepentingan pembangunan dan kemajuan perekonomian negara. Pajak menjadi sumber utama besarnya penerimaan negara yang paling diandalkan oleh pemerintah dan memiliki andil untuk menopang pembangunan nasional, serta memenuhi dan menutupi pengeluaran negara. Target penerimaan negara yang ditentukan oleh pemerintah khususnya dari sektor pajak harus semaksimal mungkin dapat tercapai dan semakin mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Ini merupakan bentuk optimalisasi dalam memaksimalkan penerimaan negara melalui pajak. Penerimaan pajak ialah sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat (Hutagaol, 2007:325)

Bagi Negara pajak merupakan sumber pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan, dan bagi perusahaan perpajakan merupakan beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal ini berdampak pada perusahaan yang berupaya mendapatkan pengurangan beban pajak yang dibayarkan baik secara legal maupun ilegal. Perencanaan pajak dapat digunakan untuk mengatur pengeluaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak. Perencanaan pajak *atau tax planning* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Salah satu strategi dalam perencanaan pajak yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Mappadang (2021:17) *Tax avoidance* merupakan suatu praktek yang secara umum disepakati sebagai suatu tindakan yang tidak dapat diterima dan harus dicegah. Akan tetapi, kenyataannya *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan sehingga secara literal tidak melanggar hukum membuat isu tersebut menjadi diskusi yang tak kunjung usai disamping itu dari tahun ke tahun kecenderungan adanya praktek *tax avoidance* semakin sulit dan canggih untuk dideteksi. Belum adanya cara relevan yang dapat diandalkan untuk melawan penghindaran pajak dan penggelapan pajak maka timbulah berbagai kasus-kasus *tax avoidance*. Segala bentuk kegiatan *tax avoidance* dapat memberikan pengaruh terhadap wajib pajak, baik kegiatan yang dilegalkan oleh pajak seperti melakukan manajemen pajak dan atau kegiatan ilegal seperti penggelapan pajak untuk mengurangi beban pajak. Selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, *tax avoidance* juga dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan.

Di dunia ini kasus penghindaran pajak merupakan kasus umum yang terjadi di berbagai negara. Bahkan khusus di Indonesia sendiri penghindaran pajak cukup banyak terjadi pada perusahaan-perusahaan dengan modus yang beragam, seperti kasus pada perusahaan PT Garuda Metalindo yang dalam neraca perusahaannya menunjukkan bahwa total utang (bank dan lembaga keuangan) mengalami peningkatan. Dalam laporan keuangan per Juni 2016, nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp 200 miliar, meningkat dari akhir Desember 2015 yang hanya berjumlah Rp 48 miliar. Emiten yang ditetapkan sebagai saham *BOLT* ini menggunakan modal yang diperoleh dari pinjaman

atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus dikeluarkan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan pembiayaan hutang akan menanggung beban bunga yang harus dibayar, semakin besar hutang maka semakin besar pula biaya bunga yang akan ditanggung perusahaan. Beban bunga yang tinggi akan mengurangi beban pajak (www.finance.detik.com, 20 November 2019). Ada juga pada tahun 2015, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) menjadi sorotan setelah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkap dugaan transfer pricing yang dilakukan perusahaan tersebut. Transfer pricing yang dilakukan perusahaan ini, diduga bertujuan untuk mengalihkan keuntungan ke negara dengan pajak yang lebih rendah, sehingga beban pajak di Indonesia menjadi lebih kecil. Kasus ini menunjukkan bahwa perusahaan multinasional dengan afiliasi luar negeri sering kali memanfaatkan kebijakan transfer pricing untuk mengurangi pembayaran pajak di Indonesia. Meski pihak Toyota membantah adanya penghindaran pajak, kasus ini membuka diskusi luas mengenai praktik transfer pricing di sektor manufaktur. Perusahaan di atas melakukan penghindaran pajak dalam batas wajar tanpa melanggar hukum pajak di suatu Negara, hal ini dilakukan perusahaan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba secara maksimal dengan meminimalkan pajak yang ditanggung sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dengan cara yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat ketika harga saham naik maka nilai perusahaannya menjadi optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuliandana et al (2021) menyatakan bahwa ETR (*Effective Tax Rate*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan nilai ETR (*Effective Tax Rate*) yang rendah mengindikasikan *tax avoidance* yang tinggi berpengaruh terhadap menurunnya nilai perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap penghindaran pajak di kalangan perusahaan semakin meningkat, terutama dalam konteks perusahaan yang berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penghindaran pajak sering kali menjadi strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih. Namun, di sisi lain, strategi ini juga dapat menimbulkan risiko reputasi dan meningkatkan ketidakpastian keuangan yang dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Di tengah fenomena ini, tata kelola perusahaan yang baik dianggap sebagai salah satu mekanisme penting untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan memastikan bahwa keputusan perusahaan berjalan secara transparan dan akuntabel. Tata kelola perusahaan yang kuat mampu mengurangi kemungkinan perilaku oportunistik dari pihak manajemen, termasuk dalam keputusan penghindaran pajak yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham dalam jangka panjang.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana peran tata kelola perusahaan, yang diproksi melalui kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Diharapkan bahwa variabel-variabel tata kelola ini

mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan dengan mengontrol perilaku manajerial yang oportunistik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya peran tata kelola perusahaan sebagai alat untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan adalah pengelolaan perusahaan, menggambarkan hubungan antara partisipan berbeda dalam perusahaan, dan menentukan arah kinerja perusahaan (Winata, 2014). *Corporate governance* (CG) secara umum merupakan seperangkat mekanisme yang menyelaraskan tindakan dan keputusan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Mekanisme *corporate governance* terdiri dari mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal adalah cara perusahaan dikelola menggunakan struktur dan proses internal, termasuk rapat pemegang saham, komposisi dewan direksi dan dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan komite audit. Mekanisme eksternal meliputi kualitas audit eksternal peraturan pemerintah (perlindungan properti investor), pemantauan kreditur, dan mekanisme internal untuk mempengaruhi perusahaan non kepemilikan pihak eksternal, seperti kepemilikan institusional (Muryati dan Suardikha, 2014).

Tata kelola perusahaan mencakup berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, transparansi informasi, integritas bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. Perusahaan harus memastikan kepada para investor bahwa dana

yang mereka tanamkan merupakan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan yang digunakan secara tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen melakukan tindakan yang paling baik untuk kepentingan perusahaan.

Semenjak krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, di Indonesia mulai diperkenalkan peraturan tata kelola perusahaan. *Corporate governance* meminimalkan konflik keagenan yang muncul apabila tujuan yang ingin dicapai perusahaan tidak sejalan dengan kepentingan *stakeholder*. Penerapan prinsip-prinsip dan mekanisme GCG (*Good Corporate Governance*) tersebut diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap manajer perusahaan untuk dapat lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Sistem *good corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik, sehingga hal tersebut diharapkan juga akan meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan (Musfiroh et al., 2018)

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) penting untuk diterapkan pada perusahaan agar salah satu tujuan perusahaan yaitu konflik agensi yang terjadi dapat diatasi. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko terkait penghindaran pajak dengan memastikan bahwa praktik tersebut dilakukan dalam batas-batas legal dan etis, serta menghindari dampak negatif terhadap reputasi perusahaan. Proses dan struktur perusahaan yang tetap berlandaskan undang-undang dan kode etik yang berlaku untuk mencapai target dan keberhasilan perusahaan yang mana proses tersebut

mengatur hubungan antara pemangku kepentingan perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders merupakan arti dari tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang kuat memastikan bahwa keputusan mengenai pajak dibuat dengan pertimbangan yang matang, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, tata kelola yang baik tidak hanya membantu dalam mengelola risiko penghindaran pajak, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Sari dan Meiranto (2022), mengkaji bagaimana karakteristik dewan direksi, seperti ukuran dewan, proporsi dewan independen, dan frekuensi rapat dewan, mempengaruhi penghindaran pajak di perusahaan Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar dan lebih independen cenderung mengurangi praktik penghindaran pajak. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dewan direksi yang independen memiliki pengaruh signifikan dalam mengurangi penghindaran pajak.

Selain berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tata kelola perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Prasetyo dan Wulandari (2024) meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan, kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di

Indonesia. Elemen-elemen seperti dewan direksi yang independen, komite audit yang aktif, dan kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas maka dalam penyusunan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Tata Kelola Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan?
7. Apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan menganalisis peran kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan
6. Untuk menguji dan menganalisis peran komisaris independen dalam memoderasi hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan
7. Untuk menguji dan menganalisis peran komite audit dalam memoderasi hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah serta dapat memperluas pengetahuan ilmiah khususnya dibidang perpajakan

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan akademik dalam bidang tata kelola perusahaan, pajak perusahaan, dan keuangan perusahaan. Melalui analisis hubungan antara penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan, penelitian dapat mengisi celah pengetahuan yang ada dalam literatur akademik.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan membantu dalam menyusun strategi investasi yang lebih baik. Mereka dapat menggunakan informasi ini untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan dengan tata kelola yang kuat dan praktik pajak yang efisien, yang berpotensi memberikan hasil investasi yang lebih baik.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor seperti penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih

cerdas. Mereka dapat memilih untuk mengalokasikan dana mereka pada perusahaan-perusahaan yang memiliki praktik pajak yang transparan, legal, dan tata kelola perusahaan yang kuat, yang memiliki potensi untuk memberikan hasil investasi yang lebih baik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh tata kelola perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi tata kelola perusahaan dalam bentuk kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan sampel penelitian 29 perusahaan dan jumlah pengamatan sebanyak 87 sampel. Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Komite Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Kepemilikan Institusional memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

6. Komisaris Independen memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
7. Komite Audit memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada saat penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya terdiri dari 33 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun
2. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang berbeda mungkin dihasilkan dari sektor lain

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan periode tahun penelitian agar memperoleh hasil yang lebih optimal
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel industri atau keuangan perusahaan lainnya sebagai populasi penelitian, sehingga memberikan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z. S. E., & Fin, M. A. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan risiko pajak terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67-76.
- Amaliyah. (2019). pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*.
- Besley, S., & Brigham, E. F. (2008). *Essentials of managerial finance*. United States of America: Thomson SouthWestern.
- Beasley, M. S. (1996). "An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud." *Accounting Review*, 71(4), 443-465.
- Bushee, B. J. (1998). "The Influence of Institutional Investors on Myopic R&D Investment Behavior." *The Accounting Review*, 73(3), 305-333.
- Dinah, A. F., & Darsono, D. (2017). Pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15.
- Effendi, M. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2020). *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi* (Rosidah (Ed.); 2nd Ed.). Salemba Empat.
- Fakhriyyah, D. D., & Mawardi, M. C. (2020). Model Penerapan Good Corporate Governance dalam Praktik Tunneling di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(2), 245–265. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.100>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L.K., & Murniati, M.P. (2023). Perbandingan Effective Tax Rate (ETR) dan Rasio Koreksi Fiskal terhadap Aset Sebagai Indikator Tax Avoidance. *Keunis*, 11(1), 1-12.
- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence from Stock Price Reactions to News about Tax Shelter Involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1-2), 126-141.
- Hardiansyah. (2011). *Kuallitas Pelayanan Publik*. Gava Media.
- Hasnati. (2014). *komisaris independen & kualitas audit* (Agung Dwi Sulistya (ed.)). Absolute Media.

- Hendrawaty, E. (2017). *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*.
- Hutagaol, J. 2007. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In *Cv. Pena Persada*.
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). PENGARUH GENDER DIVERSITY DEWAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 218–238.
- Krishnan, J., & Yu, W. (2012). "The effect of audit committee financial expertise on firm value." *The Accounting Review*, 87(1), 271-306.
- Marantika, A. (2012). *Analisis Penilaian Perusahaan (Teori, Faktor, dan Moderasi)* (Vol. 1).
- Mappadang, A. (2021). Efek Tax Avoidance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. CV. Pena Persada
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411–429.
- Musfiroh, L., Ichsanuddin, D., & Suhartini, D. (2018). Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance Dan Firm Value Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 3(2), 14–25. <https://doi.org/10.33005/mebis.v3i2.34>
- Nabela, Yoandhika. 2012. Pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan real estatedi BEI. *Jurnal management*
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ningtias, P. A. (2015). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putra, S. H. C. (2016). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Moderasi Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–20.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan*. CV. Pena Persada.
- Sari, N. M., & Meiranto, W. (2022). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Semarang, 11, 12.

- Siregar, A. A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Tayan, D. F. L. (2018). Corporate Governance Corporate Governance. In *Oxford Encyclopedia of Business and Management* (Vol. 153, Issue 153).
- Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109054>
- Widarjo, W. (2010). “Pengaruh Ownership Retention, Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi”. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4 (1)(1), 1–11.
- Yudha, A. M., Dewi, R. C., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Science Education and Management Business*, 1(1), 21-29.
- Yee, C. S., Sapiei, N. S., & Abdullah, M. (2018). Tax avoidance, corporate governance and firm value in the digital era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 160-175.
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>